

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembinaan keterampilan berbahasa Indonesia. Bagi siswa sekolah menengah pertama pembelajaran tersebut merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang melengkapi. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Siswa yang terampil berbahasa akan mudah memaparkan pikiran, gagasan, perasaan, dan ide baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis menjadi salah satu aspek yang selalu ada setiap materi pokok pembelajaran. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2013: 22). Berdasarkan pernyataan menulis di atas menulis dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang dikerjakan dengan mengarahkan penalaran untuk menyampaikan suatu gagasan dengan menggunakan sistem bahasa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang mensyaratkan penguasaan bahasa yang baik. Menulis mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan berekspresi yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Menulis sangat penting dalam dunia pendidikan karena memudahkan siswa berpikir secara kritis, menjelaskan jalan pikiran dan dapat memudahkan daya persepsi. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 2013:3). Oleh karena itu, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Salah satu bentuk menulis itu adalah menulis puisi (Kurikulum 2013) dengan kompetensi dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat, dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhentikan unsur-unsur pembangun puisi. Di sini kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa adalah menulis puisi, dimana siswa diharapkan untuk mampu menyajikan gagasannya ke dalam bentuk puisi dengan memperhentikan unsur pembangunnya.

Kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan untuk melatih kemampuan siswa untuk bermajinasi. Pembelajaran menulis puisi disekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga memunculkan perasaan senang, cinta dan tertarik terhadap apresiasi sastra yang merupakan salah satu hal terpenting dalam pengembangan sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi di sekolah sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berfikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya sehingga pembelajaran menulis puisi tidak hanya memiliki satu manfaat namun banyak manfaat bahkan bagi perkembangan otak anak. Namun hal yang paling sering terjadi adalah siswa tidak mampu meruangkan imajinasi dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan dan akhirnya siswa cenderung menghindari dan tidak suka dengan pembelajaran ini.

Dengan demikian, menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, mengembangkan kemampuan dalam pemilihan kata, serta mengkoorganisasikan menjadi puisi yang bermakna.

Di dalam kelas guru harus menggunakan model pembelajaran agar proses pembelajaran jadi aktif dan lebih bervariasi. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2007:1). Salah satu model pembelajaran digunakan untuk materi puisi yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan adalah model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan permasalahan demikian haruslah ada suatu cara yang dapat memacu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif menulis puisi. Membawa siswa langsung berada objek menulis puisi diharapkan akan membuat

berfikir kreatif ini makin meningkatkan sehingga model pembelajaran *picture and picture* dipilih sebagai model untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Hal diatas dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Maizar, S.Pd guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Kota Jambi pada 29 April 2019. Guru mengungkapkan bahwa dalam KD 4.8 menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhentikan unsur-unsur pembangun puisi ketika siswa cenderung lebih rendah dari KD sebelumnya. Meskipun pada awalnya siswa telah memahami unsur-unsur pembangun puisi ketika siswa berusaha menuangkan gagasannya kedalam bentuk tulisan hasilnya cenderung kurang memuaskan. Di sisi lain diketahui bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga masalah ini bermungkinan menjadi penyebab dari tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpul bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP sangat perlu untuk ditingkatkan, salah satu caranya adalah dengan penelitian penerapan model pembelajaran *picture and picture* meningkatkan kemampuan siswa berpikir kreatif karena melakukan model pembelajaran *picture and picture*. Peneliti memilih SMP Negeri 10 Kota Jambi sebagai lokasi penelitian dikarenakan siswa mempunyai prestasi dalam bidang karya sastra sangat cocok dengan model pembelajaran *picture and picture*. Alasan lain adalah guru telah diwawancarai, guru SMP Negeri 10 Kota Jambi bersedia berkerja sama dengan peneliti dalam permasalahan ini. Sebelum peneliti ke sekolah sudah ada plihan kelas untuk diteliti yaitu kelas VIII B yang telah sudah membuat surat permohonan untuk meneliti kelas VIIIB.

Peneliti ke sekolah untuk meneliti kelas VIII B tetapi setelah berbincang bersama guru mitra, guru mitra untuk kelas VIII F untuk diteliti menulis puisi dikarenakan minimnya dalam menulis puisi, setelah berbincang bersama guru mitra ditetapkanlah kelas VIII F sebagai objek penelitian ini adalah alasan pembelajaran menulis puisi masuk dalam pembelajaran kelas VIII yaitu pada Kompetensi Dasar 4.8. Kemudian kelas ini juga menjadi rekomdasi guru mata pelajaran, dimana biasanya kelas mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi dalam pembelajaran lain namun ketikan pembelajaran menulis puisi nilai yang didapatkan relatif rendah.

Sesuai uraian di atas maka dalam penelitian ini judul yang diangkat adalah “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 10 Kota Jambi 2019/2020”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas VIII F SMP Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa kelas VIII F SMP Negeri 10 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan fokus penelitian yaitu menulis puisi dan menambah khasanah kepustakaan dalam bidang pembelajaran sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, sebagai sarana pengembangan pembelajaran menulis puisi sehingga mutu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dikembangkan, khususnya pembelajaran menulis puisi.
- b. Bagi guru, dapat memberi solusi alternatif model pembelajaran yang dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis puisi.

- c. Bagi siswa, agar dapat meminimalisir permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi.